

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Angkutan adalah perpindahan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan yang digunakan berupa sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat secara bersama-sama (Mardikawati, 2024; Pemerintah Republik Indonesia, 2014). Angkutan memiliki tujuan sebagai layanan yang aman, cepat, nyaman, dan murah untuk mobilitas yang semakin meningkat (Safe et al., 2020). Angkutan sekolah merupakan bentuk layanan transportasi publik khusus yang dirancang untuk melayani kebutuhan mobilitas pelajar secara terorganisasi, aman, dan terkoordinasi (Bruzzzone et al., 2023). Angkutan sekolah memiliki karakter operasional, pengguna, serta tujuan kebijakan yang spesifik, yakni perlindungan usia rentan, pengurangan resiko kecelakaan lalu lintas, serta pengendalian penggunaan kendaraan pribadi pada jam masuk dan pulang sekolah (Ceder, 2016). Layanan yang tidak sesuai dengan pola aktivitas pengguna dapat berpotensi menimbulkan risiko baru (Uvaraja et al., 2020).

Kota Kediri merupakan kota terbesar ketiga di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan Kota Malang (Fauzan, 2024). Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kota Kediri sebanyak 301.400 jiwa yang mengalami kenaikan sebesar 0,82% dari tahun 2023 (Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2024). Pertumbuhan penduduk dan aktivitas perkotaan berimplikasi pada meningkatnya jumlah perjalanan, termasuk pelajar pada jam berangkat dan pulang sekolah (Dwiryanti, Aprisia Esty & Ratnasari R, 2013). Kondisi ini berpotensi meningkatkan eksposur terhadap risiko kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi kelompok usia sekolah. Data kecelakaan Polres Kota Kediri menunjukkan bahwa pada periode tahun 2022-2024 jumlah kecelakaan di Kota Kediri sebanyak 1.461 kejadian kecelakaan. Pada tahun 2024 ditemukan 147 korban berasal dari kalangan pelajar. Salah satu kejadian kecelakaan melibatkan seorang pelajar yang hendak berangkat ke sekolah. Pelajar tersebut menabrak sepeda motor dan pembatas jalan di Jalan Ahmad

Yani, Kota Kediri (Redaksi, 2025). Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran dalam mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah (Pramono & Herningtyas, 2024). Data ini menunjukkan bahwa mobilitas pelajar merupakan isu keselamatan publik yang relevan dan memerlukan perhatian kebijakan.

Melihat permasalahan tersebut Pemerintah Kota Kediri bersama Dinas Perhubungan Kota Kediri mulai mengoperasikan layanan angkutan sekolah sejak 2016 sebagai respon terhadap meningkatnya resiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar serta tingginya penggunaan sepeda motor oleh siswa usia sekolah. Saat ini layanan angkutan sekolah melayani tiga rute dengan jam operasi yang disesuaikan waktu masuk dan pulang sekolah. Secara kebijakan kehadiran layanan ini merupakan upaya pemerintah dalam mendukung pendidikan, meningkatkan kedisiplinan waktu pelajar, serta mengurangi volume kendaraan pribadi di jalan raya (Dinas Perhubungan Kota Kediri, 2025).

Temuan awal menunjukkan bahwa layanan angkutan sekolah di Kota Kediri menghadapi persoalan operasional yang signifikan. Menurut data sekunder dari Dinas Perhubungan Kota Kediri dan observasi di lapangan, tingkat keterisian armada pada jam operasional dilaporkan mencapai *load factor* 149% yang berarti kapasitas kendaraan terlampaui secara substansial. Dalam standar pelayanan transportasi publik, tingkat keterisian yang terlalu tinggi dapat menyebabkan penurunan kenyamanan, peningkatan resiko keselamatan di dalam kendaraan (Ceder, 2016). Kondisi ini berpotensi menghasilkan paradoks kebijakan, yaitu layanan yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan justru menciptakan kondisi perjalanan yang beresiko dan tidak nyaman.

Persoalan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan angkutan sekolah tidak semata ditentukan oleh keberadaannya sebagai program, melainkan oleh kinerja program tersebut dioperasikan dalam praktik sehari-hari. Kajian mengenai angkutan sekolah di Kota Kediri belum dilakukan secara sistematis terhadap sejauh mana layanan angkutan sekolah memenuhi standar kinerja operasionalnya. Permasalahan di atas diperlukan kajian dengan mengevaluasi layanan angkutan sekolah yang beroperasi di Kota Kediri dengan peningkatan performa kinerja operasional angkutan

sekolah. Pada laporan ini penulis mengambil judul, yaitu **“Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Sekolah Di Kota Kediri”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam laporan ini antara lain:

1. Bagaimana kinerja operasional angkutan sekolah di Kota Kediri?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan performa operasional angkutan sekolah di Kota Kediri?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penyusunan laporan magang yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Kediri meliputi:

1. Kinerja operasional meliputi aspek *load factor*, kecepatan perjalanan, ketersediaan armada, tingkat konsumsi bahan bakar, waktu pelayanan.

I.4 Tujuan

Tujuan yang menjadi landasan dalam penulisan laporan magang yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja operasional angkutan sekolah
2. Untuk mengetahui jumlah armada angkutan sekolah yang dibutuhkan pada setiap rute di Kota Kediri

I.5 Manfaat

Manfaat pembuatan Laporan Magang II ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi operasional angkutan sekolah di Kota Kediri
2. Memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas performa layanan angkutan sekolah di Kota Kediri

I.6 Ruang Lingkup

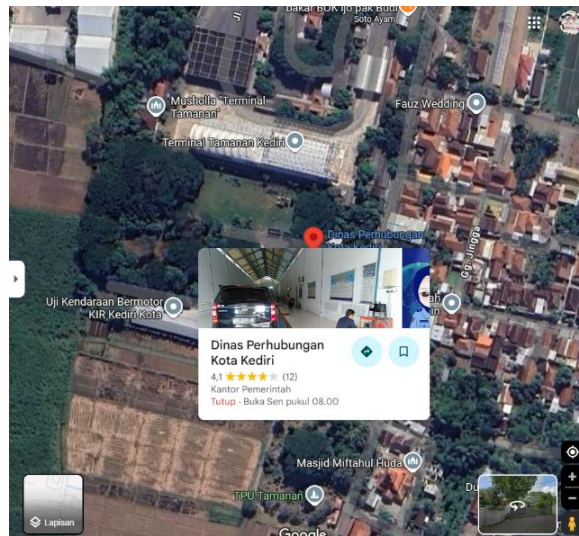
Ruang lingkup yang akan dibahas, yaitu:

1. Lokasi dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Kediri bidang angkutan
2. Objek laporan difokuskan pada angkutan sekolah

I.7 Waktu dan Tempat Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan secara aktif dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026, dengan durasi pelaksanaan magang selama 6 bulan. Lokasi pelaksanaan magang berada di

Dinas Perhubungan Kota Kediri yang terletak di Jalan Semeru No.55, Semen, Tamanan, Kota Kediri.



Gambar I. 1 Peta Wilayah Kantor Dinas Perhubungan Kota Kediri

I.8 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan kegiatan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka mengenai angkutan sekolah, kinerja operasional sekolah, dan gambaran umum lokasi magang.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil analisa dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

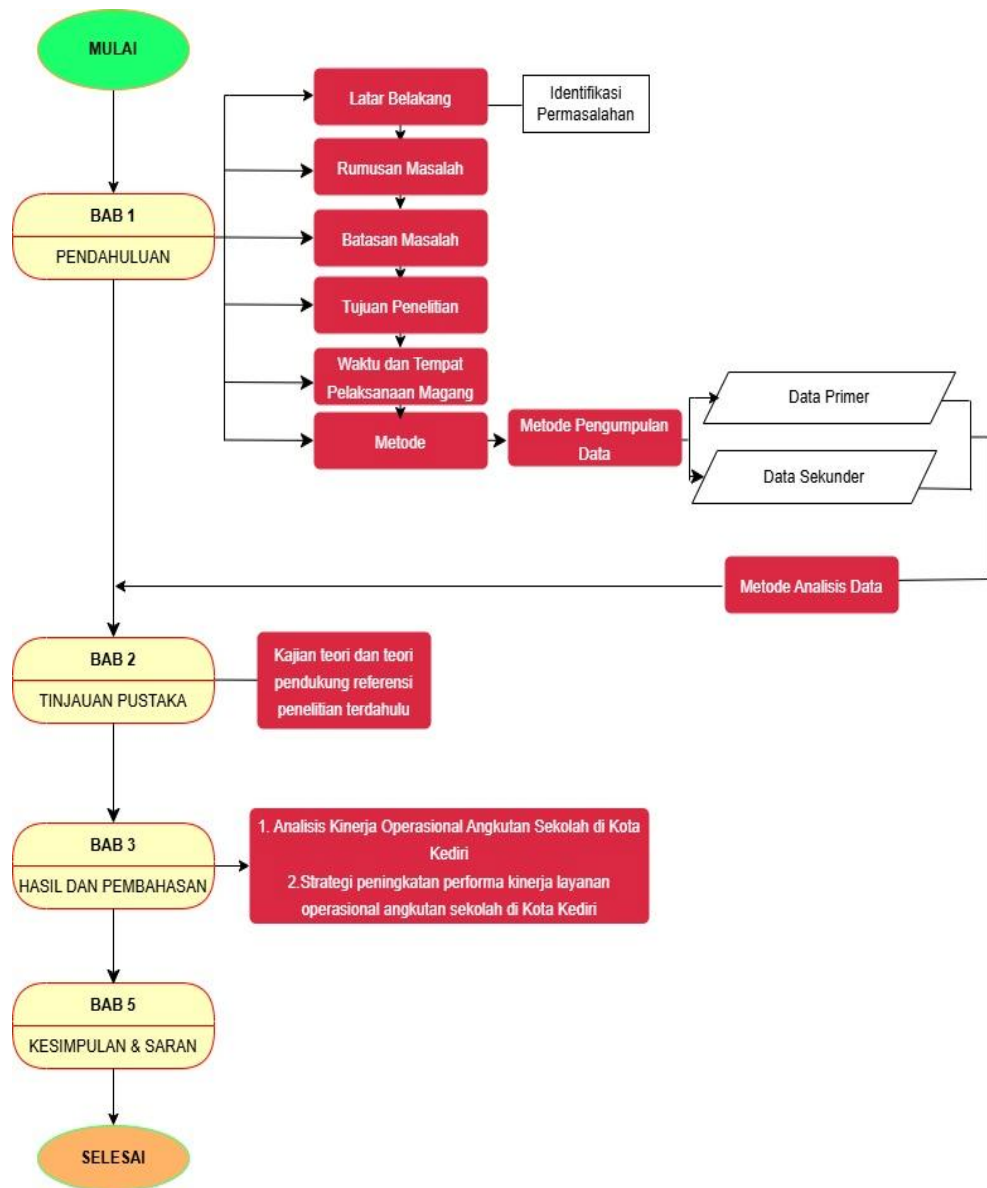
Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam melakukan laporan ini.

I.9 Metode Kegiatan

I.9.1 Bagan Alir



Gambar I. 2 Bagan Alir

Jenis data yang digunakan dalam kegiatan adalah semua keterangan informasi yang berasal dari dokumen dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan laporan baik data primer maupun sekunder.

I.9.2 Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dilakukan survei kinerja angkutan yang dilakukan secara statis dan dinamis.

1) Survei Statis

Survei statis adalah survei yang dilakukan di luar kendaraan seperti di terminal, halte, maupun titik pemberhentian bus guna mengamati, menghitung, atau mencatat informasi dari setiap kendaraan penumpang. Target data yang diamati, dikumpulkan, dan dicatat melalui survei statis antara lain.

- a) Jumlah armada
- b) Jam kedatangan dan jam keberangkatan
- c) Plat nomor kendaraan

2) Survei Dinamis

Survei dinamis adalah survei yang dilakukan dalam kendaraan angkutan yang beroperasi guna mencatat jumlah penumpang yang naik dan turun kendaraan yang menempuh suatu rute serta mencatat waktu perjalanan. Target data yang diamati, dikumpulkan, dan dicatat melalui survei dinamis antara lain.

- a) Jam keberangkatan kendaraan
- b) Kapasitas kendaraan
- c) Jumlah penumpang yang naik
- d) Jumlah penumpang yang turun
- e) Waktu tempuh

b. Pengumpulan data skunder

Data sekunder diperoleh dari Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Kota Kediri.

2. Analisis Data

Pada tahap ini, data hasil survei akan dianalisis berdasarkan kinerja operasional angkutan sebagai berikut.

- a. Kecepatan Perjalanan, kecepatan paling rendah (untuk dalam kota) dengan fungsi jalan arteri atau kolektor adalah 20-40 km/jam (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002).

b. Faktor Muat Kendaraan (*Load Factor*), standar *load factor* angkutan yaitu pada nilai 70%-100% (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002).

c. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan adalah durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan perjalanan dari titik awal ke titik tujuan (Dirjen Bina Marga, 1990).

Analisis strategi peningkatan performa layanan dengan mengetahui berapa jumlah armada yang seharusnya beroperasi dan aspek pembiayaan sebagai angkutan sekolah.

I.9.4 Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I. 1 Timeline Kegiatan Magang

No	Nama Kegiatan	September				Oktober				November			
		Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4
1	Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Dinas Perhubungan												
2	Survei Permasalahan dan Penentuan Topik Magang & Tugas Akhir												
3	Pengambilan Data Laporan Kelompok												
4	Penyusunan Laporan Magang Kelompok												
5	Seminar Magang 1												
6	Pengambilan Data Laporan Individu												
7	Penyusunan Laporan Individu												
8	Seminar Magang 2												
9	Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
10	Logbook Harian												

No	Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari			
		Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4	Week-1	Week-2	Week-3	Week-4
1	Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Dinas Perhubungan												
2	Survei Permasalahan dan Penentuan Topik Magang & Tugas Akhir												
3	Pengambilan Data Laporan Kelompok												
4	Penyusunan Laporan Magang Kelompok												
5	Seminar Magang 1												
6	Pengambilan Data Laporan Individu												
7	Penyusunan Laporan Individu												
8	Seminar Magang 2												
9	Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
10	Logbook Harian												